

# PENERAPAN MEDIA *BIG BOOK* UNTUK MENINGKATKAN

## KETERAMPILAN MEMBACA PADA SISWA KELAS II

### UPT SDN 2 MAKALE

**Rintia Sundipin<sup>1</sup>, Topanus Tulak<sup>2</sup>, Lutma R. Allolinggi<sup>3</sup>**

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar<sup>1,2,3</sup>

Universitas Kristen Indonesia Toraja<sup>1,2,3</sup>

*rintiasundipingmail.com<sup>1</sup>, topan@ukitoraja.ac.id<sup>2</sup>, lutmaranta@ukitoraja.ac.id<sup>3</sup>*

**Abstrak:** Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya keterampilan membaca siswa. Hal ini disebabkan karena kurangnya minat siswa untuk membaca serta kurang bervariasinya media pembelajaran untuk membaca yang digunakan oleh guru. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pendekatan Kualitatif, Jenis penelitian adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus. Tiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan Tindakan, Observasi dan Refleksi. Data dalam penelitian ini diperoleh dari guru dan siswa melalui observasi, rubrik penilaian, tes dan dokumentasi terhadap kegiatan selama proses pembelajaran berlangsung. Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan pada siklus I rata-rata yang diperoleh siswa adalah 69,83% yang masuk dalam kategori cukup pada siklus II rata-rata yang diperoleh siswa adalah 87,22% masuk kategori sangat baik. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan media *big book* keterampilan membaca siswa mengalami peningkatan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media *big book* dapat meningkatkan keterampilan membaca pada siswa kelas II UPT SDN 2 Makale.

**Kata Kunci:** Media Big Book, Meningkatkan Keterampilan Membaca

**Abstract:** This research is motivated by the low reading skills of students. This is due to a lack of interest in reading among students, as well as the limited variety of reading media used by teachers. The approach employed in this study is a qualitative approach, and the type of research is Classroom Action Research (CAR), which consists of two cycles. Each cycle comprises four stages: planning, action implementation, observation, and reflection. Data for this research were collected from teachers and students through observation, assessment rubrics, tests, and documentation of activities during the learning process.

Based on the results from the first cycle, the average score obtained by students was 69.83%, which falls into the sufficient category. In the second cycle, the average score increased to 87.22%, placing it in the very good category. The results indicate that the use of big book media has improved students' reading skills. Therefore, it can be concluded that using big book media can enhance reading skills in second-grade students at UPT SDN 2 Makale.

**Keywords:** Big Book Media, Enhancing Reading Skills

## PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peranan yang sangat vital dalam kehidupan kita. Sesuai dengan rencana pemerintah, setiap individu mulai dari anak-anak hingga dewasa diharuskan untuk menjalani pendidikan selama 12 tahun. Pendidikan tidak hanya membentuk individu yang berbeda, tetapi juga memungkinkan mereka untuk beraktivitas seperti makan, berpakaian, dan memiliki tempat tinggal. Keterampilan membaca adalah salah satu dari empat aspek keterampilan berbahasa, yang meliputi

keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis, dan harus dikuasai oleh siswa

Menurut Datu dkk. (2022), “Keterampilan membaca belakangan ini menjadi perhatian utama pemerintah Indonesia dalam sektor pendidikan, mengingat kualitas membaca di Indonesia tergolong rendah”. Media *big book* dianggap efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca, terutama untuk siswa kelas rendah. Media ini sangat berguna bagi guru sebagai alat pengajaran, karena dapat membantu mengembangkan kemampuan membaca dasar siswa, sehingga mereka dapat lebih memahami materi yang diajarkan secara mendalam.

Dalam proses pembelajaran di kelas, guru berupaya agar siswa dapat membaca dan mengucapkan teks dengan baik. Namun, kenyataannya tidak semua siswa di kelas rendah mampu melakukannya dengan baik, karena kemampuan membaca mereka masih rendah. Salah satu penyebabnya adalah kurangnya minat baca, yang disebabkan oleh keterbatasan guru dalam menyediakan media pembelajaran yang menarik dan bervariasi. Hal ini berdampak negatif pada minat siswa untuk belajar membaca.

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan pada hari Senin 18 Maret 2024 di kelas II UPT SDN 2 Makale, masih ada 11 dari 23 siswa yang masih kesulitan dalam membaca. Hal ini terlihat dari cara siswa yang masih mengeja tulisan dalam membaca. Bahkan ketika ada arahan untuk membaca mereka hanya membaca bukunya. Ketika di berikan bacaan mereka mengeluh jika bahan bacaannya terlalu panjang. Sementara itu keterampilan membaca siswa cukup bervariasi, ada siswa yang lancar membaca dan ada juga yang masih terbata-bata. Hal ini tentu sangat berdampak bagi siswa karena siswa tersebut akan mengalami kesulitan dalam memahami materi yang ada dalam buku pelajaran. Selain itu guru juga belum menggunakan media lain untuk mengajarkan siswa membaca selain menggunakan buku paket. Dalam hal ini juga mempengaruhi minat siswa dalam belajar membaca karena kurang tertarik dengan media yang di gunakan serta cara mengajar guru yang masih monoton dimana guru hanya menggunakan teks yang ada dan siswa mendengarkan apa yang dibaca oleh guru sehingga siswa tidak mendapat pengalaman untuk mendapat membaca bersama-sama di dalam kelas.

Melihat kondisi dalam konteks permasalahan tersebut maka penggunaan media *big book* merupakan salah satu alternatif untuk membantu guru dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa di kelas tersebut yang mana media ini belum pernah digunakan di sekolah yang bersangkutan.

Penelitian ini sebelumnya pernah dilakukan oleh Aqila Darmata Synta. (2019) Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media *Big Book* dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas II. Peningkatan kemampuan membaca permulaan dibuktikan dengan nilai rata-rata kelas dari 67,57 meningkat menjadi 73 dan 82,35. Persentase pencapaian nilai rata-rata kemampuan membaca permulaan mengalami peningkatan pada pratindakan sebesar 36%, pada siklus I 54%, dan pada siklus II yaitu 87.

Berdasarkan uraian pada latar belakang maka rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana penerapan media *big book* dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas II UPT SDN 2 Makale. Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan dari penelitian ini yaitu meningkatkan keterampilan membaca pada siswa kelas II UPT SDN 2 Makale.

## METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif ini digunakan untuk menyelidiki apakah dengan menggunakan media big book dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas II UPT SDN 2 Makale. Jenis penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Fokus proses dalam penelitian ini adalah penerapan media big book untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa di kelas II UPT SDN 2 Makale. Fokus hasil adalah meningkatnya keterampilan membaca pada siswa kelas II UPT SDN 2 Makale dengan menggunakan media big book. Penelitian ini akan di laksanakan di kelas II UPT SDN 2 Makale, waktu penelitian yaitu pada semester II (Genap) Tahun ajaran 2023/2024. Adapun pemilihan kelas ini di dasarkan pada pertimbangan karena di dalam kelas tersebut masih banyak siswa yang belum bisa membaca.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas II UPT SDN 2 Makale, dengan sasaran utama yaitu meningkatkan keterampilan membaca melalui media big book. Adapun jumlah siswa kelas II sebanyak 23 orang. Rancangan Tindakan adalah sebuah rencana ataupun struktur penyelidikan yang di susun sedemikian rupa untuk memperoleh jawaban untuk pertanyaan-pertanyaan penelitian yang akan di lakukan. Menurut Arikunto (2014) mengatakan bahwa “secara garis besar ada empat tahap yang selalu di lalui dalam penelitian Tindakan kelas yaitu: 1) perencanaan, 2) pelaksanaan, 3) pengamatan, dan 4) refleksi”.

Adapun Teknik pengumpulan data dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut: observasi, tes, dan dokumentasi. Adapun prosedur pengumpulan yang di gunakan yaitu: Observasi dan Tes. Pada penelitian ini teknik analisis data yang di gunakan yaitu teknik analisis data kualitatif yang di kembangkan oleh Sugiyono, (2018) yaitu sebagai berikut: 1) Reduksi Data; 2) Penyajian Data; dan 3) Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini meliputi indikator proses dan hasil.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan terdiri dari dua siklus yaitu siklus I dan siklus sampai siklus II yang berkaitan dengan masalah tersebut yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, hasil observasi, dan refleksi. Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan membaca pada siswa kelas II khususnya pda mata pelajaran Bahasa Indonesia. Adapun hasil penilaian keterampilan membaca oleh 23 siswa yang mengikuti pembelajaran media *big book* pada siklus I masih di kategorikan cukup (C) yang dapat di lihat pada tabel berikut.

Tabel 1: Hasil penilaian keterampilan membaca siklus I

No	Rentang Nilai	Kategori	Frekuensi	Presentase	Persen ketuntasan
1	85-100%	Sangat Baik	3	13,04%	60,87%
2	70-84%	Baik	11	47,83%	
3	55-69%	Cukup	7	30,43%	39,70%
4	46-54%	Kurang	2	8,70%	

5	0-45%	Sangat Kurang	0	0	
	Jumlah		23		
	Rata-rata	69,83% (kategori cukup)		100%	

Dari tabel 1 menunjukkan bahwa data hasil persentase ketuntasan keterampilan membaca adalah 60,87%. Di mana pelaksanaan Tindakan siklus I pertemuan 2 yaitu 3 siswa yang mendapat nilai 85-100% sangat baik atau 13,04%, 11 memperoleh nilai baik 70-84% atau 47,83%, 7 siswa yang mendapat nilai cukup 55-69% atau 30,43%, 2 siswa yang mendapat nilai kurang 46-54% atau 8,70%. Hal ini dapat dilihat dari nilai presentase siswa yaitu ada 14 orang nilai siswa sudah tuntas 60,87% dan 9 orang nilai yang belum tuntas 39,70%. Adapun nilai rata-rata keterampilan membaca siswa dari 23 siswa kelas II yaitu 69,83% dengan kategori Cukup

Tabel 2 : Hasil Penilaian Keterampilan Membaca Siklus II

No	Rentang Nilai	Kategori	Frekuensi	Presentase	Presentase ketuntasan
1	85-100%	Sangat baik	16	69,56%	95,65%
2	70-84%	Baik	6	26,09%	
3	55-69%	Cukup	1	4,35%	4,35%
4	46-54%	Kurang	0	0	
5	0-45%	Sangat kurang	0	0	
	Jumlah		23		
	Rata-rata	87,22% (sangat baik)		100%	

Dari tabel 2 menunjukkan bahwa presentase ketuntasan keterampilan membaca adalah 95,65%. Dimana dari pelaksanaan Tindakan siklus II pertemuan 2 yaitu 16 siswa yang mendapat nilai sangat baik 85-100% atau 69,56%, 6 siswa yang mendapat nilai baik 70-84% atau 26,09%, sedangkan 1 siswa yang mendapat nilai cukup 55-69% atau 4,35%. Hal ini dapat dilihat dari nilai presentase ketuntasan siswa yaitu ada 22 orang nilai siswa yang sudah tuntas 95,65% dan 1 orang nilai siswa yang belum tuntas yaitu 4,35%. Adapun nilai rata-rata keterampilan membaca dari 23 siswa kelas II yaitu 87,22% dengan kategori sangat baik.

### **Pembelajaran keterampilan membaca dengan Menggunakan Media *Big Book***

Mengingat pentingnya keterampilan membaca pada anak, maka perlu mendapatkan perhatian khusus dari pihak sekolah. sebagai tenaga pengajar dan pendidik yang secara langsung terlibat dalam proses belajar mengajar di sekolah, maka guru memegang peran penting dalam menentukan bagaimana cara agar keterampilan membaca siswa dapat meningkat.

Dalam kegiatan belajar keterampilan membaca, yang perlu di perhatikan pada siswa adalah kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa dalam membaca misalnya kesulitan dalam mengejak huruf, masih terbata-bata dalam membaca dan tidak menguasai bunyi bahasa. Oleh karena itu yang perlu di perhatikan adalah memperbaiki proses pembelajarannya dalam hal ini kegiatan belajar mengajar siswa dan guru, maka

di perlukan media pembelajaran yang bisa digunakan oleh guru untuk menciptakan kondisi belajar yang lebih baik dan menyenangkan bagi siswa dan mendukung pencapaian tujuan pembelajaran. Salah satu media yang bisa digunakan yaitu *big book*. Sejalan dengan penelitian. Seperti pendapat Sulaiman (2017) bahwa buku besar (*big book*) merupakan bacaan yang mempunyai ukuran tulisan, dan gambar yang besar. *Big book* berkarakteristik khusus dibesarkan, baik yang berupa huruf maupun gambar, sehingga memungkinkan terjadinya kegiatan membaca bersama antara guru dan siswa.

Hasil penelitian tentang penggunaan media *big book* yang dilakukan oleh Fitriana (2016). Menunjukkan bahwa penggunaan media *big book* dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa. penelitian ini dilakukan di SD Negeri Jageran Sewon dengan subjek siswa kelas IIIB. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media *big book* dapat meningkatkan minat membaca siswa baik dari segi proses maupun hasil. Pada siklus I, siswa masih ragu-ragu berpendapat, belum berani mengangkat tangan pada saat ingin memberikan pendapat, bertanya, dan maju ke depan kelas untuk membaca. Di lihat, dibuktikan dengan nilai rata-rata minat membaca pada pratindakan 56% meningkat. Pada siklus I pertemuan I 57% dan pertemuan II 62%. Pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 62% dan 76%.

### **Peningkatan Keterampilan Membaca Menggunakan Media *Big book***

Penelitian ini dilakukan dua siklus yaitu siklus I dan siklus II. Pada siklus I belum mencapai target indikator yang di tentukan yaitu 85% siswa mendapat nilai tinggi. Dimana data yang di peroleh dari hasil tes yang dilakukan dengan 23 siswa, dapat diketahui bahwa 3 (13,04%) siswa mendapat nilai sangat baik, 11 (47,83%) siswa mendapat nilai baik, 7 (30,43%) siswa mendapat nilai cukup, sedangkan 2 (8,70%) siswa mendapat nilai kurang. Adapun nilai rata-rata keterampilan membaca dari 23 siswa kelas II yaitu 69,83%, hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran pada siklus I belum berhasil dan harus di lanjutkan pada siklus berikutnya yaitu siklus II. Pada siklus II sudah mengalami peningkatan dimana data yang diperoleh dari hasil tes yang dilakukan dari 23 siswa dapat diketahui bahwa 16 (69,56%) siswa mendapat nilai sangat baik” 6 (26,09%) siswa mendapat nilai baik, 1 (4,35%) siswa mendapat nilai cukup. Adapun nilai rata-rata keterampilan membaca dari 23 siswa kelas II yaitu 87,22% sehingga dapat dikatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media *big book* dapat meningkat, hal ini di sebabkan karena adanya perbaikan dan kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus I.

Berdasarkan data dari hasil penilaian keterampilan membaca, maka pembelajaran pada siklus II telah mencapai target indikator yang ditetapkan yaitu 85% siswa masuk dalam kategori mendapat nilai sangat baik dalam keterampilan membaca dengan menggunakan media *big book* sehingga pembelajaran dikatakan berhasil. Pendapat tersebut sejalan dengan Anis (2016) bahwa *big book* dapat membantu guru untuk meningkatkan keterampilan membaca pada siswa karena *big book* dapat memberikan pengalaman membaca nyaring. Dengan *big book* juga dapat membantu guru memeriksa kesalahan dan keberanian dari cara membaca anak dengan mudah pada saat kegiatan membaca.

### **PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat di simpulkan bahwa

dengan menggunakan media *big book* dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa. Pada Tingkat keberhasilan siswa kelas II UPT SN 2 Makale, setelah menggunakan media *big book* di tandai dengan meningkatnya kriteria guru dari siklus I pertemuan I dengan presentase 68,33% dengan kategori cukup kemudian meningkat pada pertemuan 2 dengan presentase 75,43% dengan kategori baik sedangkan pada siklus II pertemuan I presentase yang diperoleh yaitu 83,33% dengan kategori baik, meningkat pada pertemuan 2 dengan presentase 92,98% dengan kategori sangat baik.

Dari hasil kegiatan observasi siswa mengalami peningkatan pada setiap siklus, pada siklus I pertemuan I presentase yang diperoleh yaitu 60,52% dengan kategori cukup, kemudian meningkat pada pertemuan 2 dengan presentase 68,42% dengan kategori cukup, pada siklus II pertemuan 1 dengan presentase 85% dengan kategori sangat baik, kemudian meningkat pada pertemuan 2 dengan presentase 92,10% dengan kategori sangat baik.

Peningkatan keterampilan membaca siswa menggunakan media *big book* juga mengalami peningkatan setiap siklusnya, pada siklus I hasil tes menunjukkan bahwa keterampilan membaca memperoleh presentase 69,83% dengan kategori cukup kemudian meningkat pada siklus II dengan presentase 87,22% dengan kategori sangat baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Anitah, W. (2021) .Strategi Pembelajaran di SD, Jakarta : Universitas Terbuka.
- Jurnal Ab Marisyah<sup>1</sup>, Firman<sup>2</sup>, R. (2019). *Pemikiran Ki Hadjar Dewantara Tentang Pendidikan*. 3, 2–3.
- [2] Anis. (2016). Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media Buku Besar Pada Siswa Kelas IB SD Ngoto. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 18(5), 712-723.
- [3] Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [4] Asih, P. K., Hawanti,S., & Wijayanti, O.(2020). Pengembangan Media Pembelajaran Scrapbook Untuk Keterampilan Membaca. *Indonesian Journal of Primary Education*, 4(1), 87–100. dalam *Pembelajaran Keterampilan Membaca Di Kelas I SDN Bolong Sari 1/500 Surabaya*
- [5] Auliyah, A. (2018). Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Big Book Siswa Kelas IA SDN Nogopuro Depok Sleman. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta. Fakultas Ilmu Pendidikan.
- [6] Depdiknas, *UU 1945 No. 20 Tahun 2003 Bab III Pasal 4 Butir 5 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas, 2003.
- [7] Firtiana. 2016. Peningkatan Minat membaca Menggunakan Media Big book pada siswa kelas III B SD Negeri Jageran Sewon, Bantul, Yogyakarta. *Skripsi.FIP, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Yogyakarta*.
- [8] Hapsari, P. Y., & V, P. (2019). Minat Baca Siswa Kelas V SD Negeri Harjowinangan 02 Tersono Batang. *Journal Of Educational Research And Review*, 2 (3)
- [9] Hidayah. N., & Hermansyah, F. (2016). Hubungan Antara Motivasi Belajar dan Kemampuan Membaca pemahaman Siswa Kelas V di MIN 2 Bandar Lampung. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 3(2).



- [10] Kadir, D. (2019). Upaya meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada siswa Kelas 1 SDN 05 Wanggarasi Tahun 2014/2015 Melalui Media Gambar. *Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 5 (2), 92\_102.
- [11] Khalik, A. (2009). Penelitian Tindakan Kelas. Pare-pare: FIKP UNM.
- [12] Madyawati. (2016). *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak* Jakarta:Prenadamedia Group.
- [13] Mansyur, U. (2019). *Upaya Meningkatkan Minat Baca*. Gempusta.
- [14] Meolong, L. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- [15] Nafi'ah, A. S. (2018). Model-model Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI Yogyakarta: Ar-Ruzz Mesia.
- [16] Nur, S. (2018). Pengaruh Media Big Book Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun di TK Bela Bangsa Mandiri. *Skripsi*. Universitas Lampung.
- [17] Nurhadi. (2018) *Teknik Membaca*. Bumi Aksara.
- [18] Pakpahan, R., & Fitriani, Y. (2020) Analisa Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Jarak Jauh di Tengah Pandemi Virus Covid -19. *JISAMAR (Journal of information system, Applied, Managent Acoounting and Research)*, 30-36.
- [19] Purwati,G.,Lyesmaya,D.,&Nurasiah,I.(2019).Peningkatan KeterampilanMembacaNyaringMelaluiMediaCeritaBergambarDiKelasRendah.*Junal Persada*,2(3)